

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2003). Desain penelitian adalah sesuatu yang vital dalam penelitian yang memungkinkan memaksimalkan suatu kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi validitas suatu hasil. Desain penelitian sebagai petunjuk peneliti dalam perencanaan dan pelaksanaan peneliti mencapai suatu tujuan atau menjawab pertanyaan ( Nursalam, 2003).

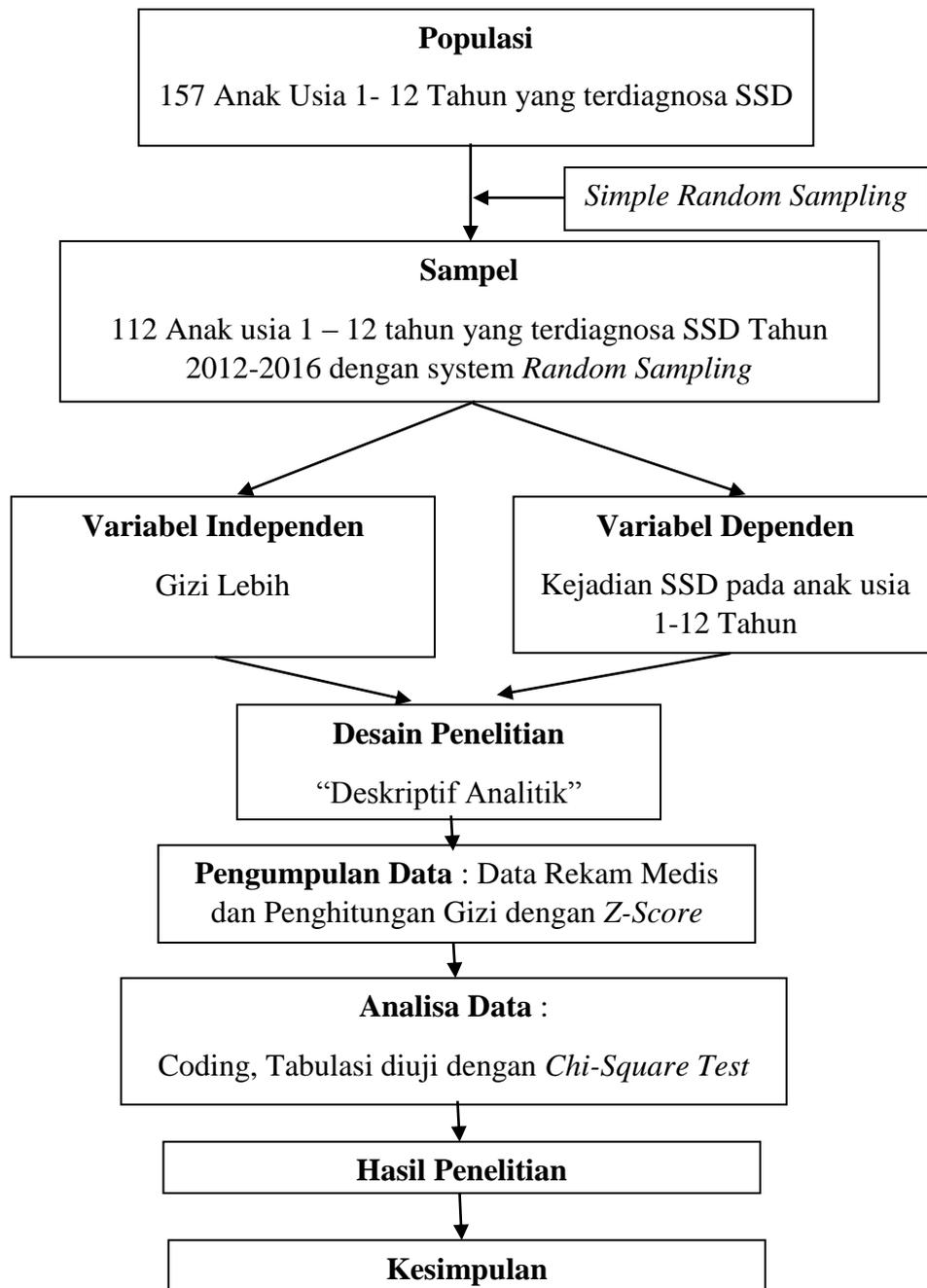
Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, populasi, sampel dan sampling, definisi operasional, strategi pengumpulan data, analisa data, prinsip etis dalam penelitian dan keterbatasan.

#### 3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *retrospektif cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara status gizi lebih (obesitas) terhadap Syndrome Shock Dengue (SSD) pada anak usia 1 – 12 tahun di RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Penelitian *retrospektif* adalah penelitian berupa pengamatan terhadap peristiwa – peristiwa yang telah terjadi bertujuan untuk mencari factor yang berhubungan dengan penyebab. Sedangkan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian yang umumnya dilakukan pada hubungan penyebab dan kejadian penyakit yang relative pendek. (Aziz Alimul Hidayat,2017)

### 3.2 Kerangka Kerja

Kerangka Kerja merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa unsur yang dianggap penting untuk masalah (Hidayat, 2007).



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian hubungan antara status gizi lebih (obesitas) terhadap Syndrome Shock Dengue (SSD) pada anak usia 1 – 12 tahun di RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

### 3.3 Populasi Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan semua objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien anak usia 1 – 12 tahun yang menderita DBD dan Syndrome Shock Dengue (SSD) di RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan dalam penentuan sampel adalah mendapatkan , keterangan tentang objek penelitian. Penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*.

Rumus untuk menghitung sampel penelitian menurut Zainuddin (2000) :

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Unit Populasi

Z : Harga Kurva Normal yang bergantung pada  $\alpha = 0,05$  (1,96)

q : 1-p

d : Tingkat Kesalahan (d = 0,05)

$$n = \frac{157 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (157 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{150,72}{1,35}$$

$$n = 111,64$$

$$n = 112 \text{ anak}$$

Dalam hal ini jumlah sampel adalah 112 anak.

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- Anak yang mengalami Syndrom Shock Dengue (SSD) dan berusia 1 – 12 tahun dengan catatan medis lengkap, meliputi usia, jenis kelamin, status gizi, diagnose, assesmen lingkungan rumah termasuk daerah endemic/non endemik, assesmen jarak rumah pasien ke RS, assesmen pendidikan terakhir orangtua, asal masuk pasien ke rawat inap.
- Anak usia 1 – 12 Tahun pernah Menderita DHF derajat 1 – 4 Tahun 2012 - 2016
- Pasien anak yang pernah rawat inap di RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Tahun 2012 – 2016

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- Pasien anak yang mengalami Syndrom Shock Dengue (SSD) berusia 1 – 12 tahun yang memiliki catatan medik yang tidak lengkap, infeksi ganda, serta menderita penyakit berat lain/komorbit.

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Dimana semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi responden (M.A.Ph.D, 1999).

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Sudigdo Sastroasmoro dkk mengemukakan bahwa variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya (Hidayat, 2007). Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu benda, manusia, dll (Nursalam, 2003).

**a. Variabel Independen**

Status Gizi Lebih (Obesitas)

**b. Variable Dependen**

Syndrom Shock Dengue (SSD) pada anak usia 1 – 12 Tahun

### 3.4.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indicator	Alat Ukur	Skala	Skoring
<p><b>1. Status gizi, terdiri dari :</b></p> <p>Berat Badan</p>	<p>Keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi</p> <p>Salah satu ukuran yang memberikan gambaran massa jaringan, termasuk cairan tubuh.</p>	BB/U	Z-Score	Ordinal	<p>Hasil Penghitungan Z-Score dapat di klasifikasikan menjadi :</p> <p>1 : Gizi Buruk</p> <p>2 : Gizi Kurang</p> <p>3 : Gizi Baik</p> <p>4 : Gizi Lebih/Obesitas</p>
<b>2. Syndrom Shock Dengue</b>	<p>Syndrom Shock Dengue adalah demam berdarah dengue yang ditandai oleh renjatan/syok, hipotensi, nadi cepat dan lemah, hasil laboratorim trombositopenia &lt;100,000, dan kenaikan hematokrit <math>\geq 20\%</math></p>	Derajat DBD menurut WHO	Derajat SSD penderita dinyatakan dokter berdasarkan diagnosis terakhir saat pasien pulang	Nominal	<p>1 : DHF tanpa shock</p> <p>2 : DHF dengan shock / SSD</p>

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian hubungan antara status gizi lebih (obesitas) terhadap Syndrome Shock Dengue (SSD) pada anak usia 1 – 12 tahun di RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

### 3.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

### **3.5.1 Instrumen**

Penelitian ini adalah retrospektif, menggunakan data sekunder dari rekam medis. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah data rekam medis pasien anak yang menderita Syndrom Shock Dengue pada usia 1 – 12 Tahun di RS. Siti Khodijah Sepanjang Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Pada pengambilan data yang dibutuhkan, peneliti dibantu oleh Tim Rekam Medis RS. Siti Khodijah Sepanjang Muhammadiyah Cabang Sepanjang dalam pemilahan status Rekam Medis sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti kemudian peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian :

Data pasien yang menderita Syndrom Shock Dengue termasuk dalam Variabel 1 Berat Badan dan usia pada pasien datanya diambil dalam Assesment Pelayanan (RM 04) pasien di Rekam Medis, sedangkan diagnose SSD diambil dalam Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT/RM 08) atau dalam catatan yang dibuat oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) termasuk dalam Variabel 2.

### **3.5.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

### 3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

#### 1. Tahap Persiapan

Pada langkah ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan ijin penelitian ,kemudian mengadakan studi pendahuluan tentang penelitian yang peneliti lakukan dalam menentukan masalah, studi kepustakaan, menyusun proposal, konsultasi dengan pembimbing, dilakukan pemilihan lokasi, uji etik dan sampel penelitian yaitu pasien yang menderita Syndrom Shock Dengue pada anak usia 1 – 12 tahun di RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

#### 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap kedua peneliti mengambil data dari rekam medis pasien, selanjutnya dilakukan pengolahan data dan kemudian di uji menggunakan program SPSS 16.

### 3.5.4 Cara Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan diatas dalam rumusan masalah, maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan uji komparatif untuk melihat hubungan status gizi lebih terhadap kejadian SSD pada anak dengan *uji chi-square test* menggunakan *software* SPSS dengan tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$ . Jika hasil uji statistik menunjukkan  $P < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis penelitian ( $H_1$ ) diterima, yang berarti ada hubungan status gizi lebih (obesitas) terhadap kejadian SSD pada anak usia 1 – 12 tahun.

### **3.6 Etik Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapat rekomendasi dan persetujuan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, kemudian peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada direktur RS Siti Khodijah Sepanjang untuk melakukan penelitian, kemudian dari direktur RS Siti Khodijah Sepanjang surat ijin dilanjutkan ke bagian diklat untuk kemudian dilakukan uji etik dan dilanjutkan ke Penanggung Jawab Rekam Medis. Setelah peneliti mendapat ijin dari semua pihak yang terkait dengan penelitian ini, setelah itu baru kemudian peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan beberapa hal dalam Etika penelitian meliputi :

#### **3.6.1 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Nama objek tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data, dan tidak dicantumkan pada hasil penelitian. Untuk mengetahui objek, peneliti menuliskan 3 digit awal nomer Rekam Medis pada tabel pengumpulan data.

#### **3.6.2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti, karena hanya kelompok data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan data status gizi dan kejadian shock yang terjadi pada pasien dengan menggunakan 3 digit awal nomer Rekam Medis dalam penandaan identitas pasien. Penelitian ini bisa berguna untuk peneliti sendiri,

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Divisi Anak RS. Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang dan para peneliti selanjutnya yang ingin meneruskan atau mengembangkan penelitian ini.

### **3.6.3 *Beneficence dan non-mel efience***

Peneliti melakukan penelitian sesuai prosedur penelitian yang berguna memberikan manfaat bagi responden dan proses penelitian diharapkan tidak menimbulkan keraguan atau menimbulkan kerugian.

Benefiacience dari penelitian ini adalah untuk melakukan deteksi dini pada anak SSD dengan gizi lebih pada sehingga bisa dilakukan tatalaksana secara cepat dan tepat.

Non mel-efience dari penelitian ini, penelitian ini menggunakan data sekunder dari Rekam Medis dan tidak melibatkan pasien sehingga tidak akan terjadi resiko yang merugikan pasien.

### **3.6.4 *Justice (keadilan)***

Prinsip ini diterapkan oleh penulis sehingga subjek penelitian merasa terjamin dalam mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa memperhatikan ras,suku,agama dan jenis kelamin.